

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 7 Kota Kediri
Surel	: ressaelly@gmail.com
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Tema	: Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek
Sub-tema	: Mengonstruksi sebuah cerpen, dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen
Alokasi waktu	: 10 menit

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek serta mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik
2. Guru secara umum melihat kehadiran siswa.
3. Peserta didik menerima tujuan pembelajaran.
4. Peserta didik menerima apersepsi tentang cerpen

Kegiatan Inti (6 menit)

1. Peserta didik mengamati gambar peristiwa yang disajikan.
2. Peserta didik menguraikan unsur-unsur yang ada di dalam gambar peristiwa.
3. Peserta didik mengembangkan ide cerita dari gambar peristiwa yang disajikan dengan mempertanyakan unsur-unsur cerpen dengan bimbingan guru.
4. Peserta didik mengomunikasikan ide cerita dengan teman sebangku dan saling memberi saran.
5. Peserta didik menyusun kerangka karangan (draf kasar cerita) sesuai topik gambar peristiwa berdasarkan unsur-unsur dalam cerpen.
6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kiat-kiat kreatif menulis cerpen dan bagaimana menulis cerpen yang baik.

Kegiatan Penutup (2 menit)

1. Peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran bersama guru
2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



Penilaian

1. Sikap : Observasi (Spiritual dan Sosial)
2. Pengetahuan : a. Tertulis: menentukan unsur-unsur pembangun cerpen
b. Penugasan: Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah
3. Keterampilan : Produk (Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun)

Guru Mapel

Ressa Ellyana Safitri, M.Pd

NIP 198603072009022004



LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

PENILAIAN PENUGASAN

Penilaian Pengetahuan - Penugasan			
Marilah menyunting teks cerita pendek berdasarkan isi, struktur dan kaidah kebahasaan cerpen!			

Unsur pembangun	Bentuk kesalahan	Saran perbaikan	Skor

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik, 25 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{JumlahSkor}}{20}$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN - TERTULIS
(*Pilihan Ganda*)

1. Dan Lebaran pun datang lagi. Persoalannya belum bergerak. Harga kebutuhan pokok naik. Masyarakat panik. Heboh mudik. Korban jiwa di jalanan bikin galau dan arus balik dapat dipastikan akan tetap kacau. Aku sendiri punya persoalan buntu, yang tak bisa dipecahkan. Walau sudah setengah mati banting tulang, hasilnya hanya cukup untuk bayar uang pangkal sekolah anak-anak.

Sempat ada yang menawarkan bagaimana mendapat SKM, dan KGS—kartu yang bisa menolong mengurangi beban. Tapi apa daya hati kecil menolak. Akhirnya kesombongan itu terkumpul membuat bangkrut di puncak Ramadhan

Sementara, orang suka ria jor-joran merayakan hari Kemenangan, kami sekeluarga teriris kesunyian. Untunya taka da anak-anak yang ngomel. Mungkin ibunya sudah berhasil mencuci otak mereka. Paling tudak untuk menyakiti hati bapaknya yang sudah keok. Namun penderitaanku tetap tidak berkurang.

Sudut pandang dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

 - a. Orang pertama pelaku utama
 - b. Orang pertama pelaku sampingan
 - c. Orang pertama jamak
 - d. Orang ketiga serbatahu
 - e. Orang ketiga pengamat
2. Dan Lebaran pun datang lagi. Persoalannya belum bergerak. Harga kebutuhan pokok naik. Masyarakat panik. Heboh mudik. Korban jiwa di jalanan bikin galau dan arus balik dapat dipastikan akan tetap kacau. Aku sendiri punya persoalan buntu, yang tak bisa dipecahkan. Walau sudah setengah mati banting tulang, hasilnya hanya cukup untuk bayar uang pangkal sekolah anak-anak.

Sempat ada yang menawarkan bagaimana mendapat SKM, dan KGS—kartu yang bisa menolong mengurangi beban. Tapi apa daya hati kecil menolak. Akhirnya kesombongan itu terkumpul membuat bangkrut di puncak Ramadhan

Sementara, orang suka ria jor-joran merayakan hari Kemenangan, kami sekeluarga teriris kesunyian. Untunya taka da anak-anak yang ngomel. Mungkin ibunya sudah berhasil mencuci otak mereka. Paling tudak untuk menyakiti hati bapaknya yang sudah keok. Namun penderitaanku tetap tidak berkurang.

Nilai kehidupan yang tergambar dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

 - a. Moral
 - b. Religi
 - c. sosial
 - d. Budaya
 - e. Ekonomi
3. Dan Lebaran pun datang lagi. Persoalannya belum bergerak. Harga kebutuhan pokok naik. Masyarakat panik. Heboh mudik. Korban jiwa di jalanan bikin galau dan

arus balik dapat dipastikan akan tetap kacau. Aku sendiri punya persoalan buntu, yang tak bisa dipecahkan. Walau sudah setengah mati banting tulang, hasilnya hanya cukup untuk bayar uang pangkal sekolah anak-anak.

Sempat ada yang menawarkan bagaimana mendapat SKM, dan KGS—kartu yang bisa menolong mengurangi beban. Tapi apa daya hati kecil menolak. Akhirnya kesombongan itu terkumpul membuat bangkrut di puncak Ramadhan

Sementara, orang suka ria jor-joran merayakan hari Kemenangan, kami sekeluarga teriris kesunyian. Untunya taka da anak-anak yang ngomel. Mungkin ibunya sudah berhasil mencuci otak mereka. Paling tudak untuk menyakiti hati bapaknya yang sudah keok. Namun penderitaanku tetap tidak berkurang.

Realitas kehidupan sehari-hari yang sering ditemui dalam kutipan cerpen tersebut adalah

...

- a. Harga kebutuhan pokok naik menjelang Lebaran.
 - b. Bekerja membanting tulang demi mencukupi kebutuhan keluarga.
 - c. Masyarakat panik dan heboh menjelang Lebaran.
 - d. Penderitaan tokoh aku karena hidup serba kekurangan.
 - e. Masalah keuangan tidak dapat dipecahkan.
4. Angin puting beliung adalah tornado yang terjadi di atas air. Cerobong tornado terutama tersusun dari butiran-butiran udara yang telah berkondensasi. Udara tersebut menarik air ketika menyentuh laut sehingga melepaskan semburan yang berputar-putar dari dasar laut. Angin puting beliung terbesar dengan tinggi 1,5 km terjadi di dekat pesisir pantai Australia pada tahun 1898. Angin puting beliung dapat mengangkat kepiting atau kerang yang dijatuhkan saat angin tersebut menghantam daratan. Ketika angin puting beliung melemah, seluruh air yang dibawanya tumpah ke bawah. Akibatnya dapat menghancurkan kapal atau bangunan di pesisir.

Kutipan buku tersebut berisi ...

- a. Peristiwa angin tornado di pesisir pantai Australia
 - b. Ketinggian angin puting beliung di pesisir pantai Australia
 - c. Binatang laut yang diangkat angin puting beliung
 - d. Proses terjadinya angin puting beliung di atas air
 - e. Akibat angin puting beliung melemah
5. Angin puting beliung adalah tornado yang terjadi di atas air. Cerobong tornado terutama tersusun dari butiran-butiran udara yang telah berkondensasi. Udara tersebut menarik air ketika menyentuh laut sehingga melepaskan semburan yang berputar-putar dari dasar laut. Angin puting beliung terbesar dengan tinggi 1,5 km terjadi di dekat pesisir pantai Australia pada tahun 1898. Angin puting beliung dapat mengangkat kepiting atau kerang yang dijatuhkan saat angin tersebut menghantam daratan. Ketika angin puting beliung melemah, seluruh air yang dibawanya tumpah ke bawah. Akibatnya dapat menghancurkan kapal atau bangunan di pesisir.

Ringkasan kutipan tersebut adalah ...

- a. Angin puting beliung melepaskan semburan yang berputar-putar dari dasar laut dan dapat mencapai ketinggian 1,5 km.
 - b. Angin puting beliung memiliki cerobong yang tersusun dari butiran-butiran udara yang telah terkondensasi sehingga dapat menarik air ketika menyentuh laut.
 - c. Angin puting beliung dapat mencapai ketinggian 1,5 km seperti yang terjadi di pesisir pantai Australia.
 - d. Angin puting beliung terjadi di atas air laut sehingga dapat mengangkat binatang laut dan menjatuhkan ke daratan.
 - e. Angin puting beliung terbesar terjadi di Australia pada tahun 1898 yang mencapai ketinggian 1,5 km dan menghantam daratan.
6. Angin puting beliung adalah tornado yang terjadi di atas air. Cerobong tornado terutama tersusun dari butiran-butiran udara yang telah berkondensasi. Udara tersebut menarik air ketika menyentuh laut sehingga melepaskan semburan yang berputar-putar dari dasar laut. Angin puting beliung terbesar dengan tinggi 1,5 km terjadi di dekat pesisir pantai Australia pada tahun 1898. Angin puting beliung dapat mengangkat kepiting atau kerang yang dijatuhkan saat angin tersebut menghantam daratan. Ketika angin puting beliung melemah, seluruh air yang dibawanya tumpah ke bawah. Akibatnya dapat menghancurkan kapal atau bangunan di pesisir.

Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi kutipan tersebut adalah ...

- a. Angin puting beliung dapat mengangkat binatang laut.
 - b. Angin puting beliun hanya terjadi di Australia.
 - c. Angin puting beliung dapat merusak bangunan di pesisir pantai.
 - d. Seluruh air yang dibawa angin puting beliung tumpah ke bawah ketika angin melemah.
 - e. Cerobong tornado tersusun dari butiran-butiran udara yang telah berkondensasi.
7. Sesudah tahlilan bubar, aku duduk di samping Wak Misnah,. Sambil membantunya membagikan besek makanan, aku dipaksanya mendengar petuah lama. Petuah ini tidak masuk akal dikatakannya saat ini, tetapi tampaknya bibiku sedang ingin mengoceh tak karuan agar pikirannya tidak dipusingkan persoalan.

Nilai kehidupan yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. politik dan religi
 - b. religi dan sosial
 - c. sosial dan politik
 - d. religi dan moral
 - e. moral dan politik
8. Di hari-hari menjelang Lebaran itulah, Nak, kota akan terlihat penuh tukang jahit yang berkeliling menjahitkan pakaian. Mereka menggelar dasaran di trotoar, di pojokan jalan, di keteduhan pepohonan, dan di emper pertokoan. Mereka mengeluarkan mesin jahit lipat dari kotak yang dibawanya; menata bundelan-bundelan benang, jarum, gunting, silet, kancing, dan meletakkannya di atas kotak kayu yang digunakan sebagai meja. Para

penduduka antre menjahitkan pakaian dan hiruk pikuk dalam keramaian menyambut lebaran. Anak-anak berceloteh riang tentang baju baru yang akan mereka kenakan.

Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Orang pertama terbatas
 - b. Orang pertama serbatahu
 - c. Orang kedua serbatahu
 - d. Orang ketiga terbatas
 - e. Orang ketiga serbatahu
9. Di hari-hari menjelang Lebaran itulah, Nak, kota akan terlihat penuh tukang jahit yang berkeliling menjahitkan pakaian. Mereka menggelar dasaran di trotoar, di pojokan jalan, di keteduhan pepohonan, dan di emper pertokoan. Mereka mengeluarkan mesin jahit lipat dari kotak yang dibawanya; menata bundelan-bundelan benang, jarum, gunting, silet, kancing, dan meletakkannya di atas kotak kayu yang digunakan sebagai meja. Para penduduka antre menjahitkan pakaian dan hiruk pikuk dalam keramaian menyambut lebaran. Anak-anak berceloteh riang tentang baju baru yang akan mereka kenakan.

Nilai kehidupan yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. sosial
 - b. moral
 - c. budaya
 - d. religi
 - e. politik
10. Jam sepuluh lebih seperempat saat itu. Warung sudah buka sejam lebih, tetapi baru ada satu orang yang berkunjung. Itupun Cuma datang membawa rantang membeli gule kambing untuk dibawa pulang. Pada masa sebelum ibu datang, sekitar jam begini Murti dan Pardi biasanya sudah sibuk mencuci piring kotor, sementara Asih mulai memilah-milah uang yang memenuhi laci dan menghitungnya.

Dari balik kaca kasir, Asih memandang ke teras depan. Ya, Tuhan, ibu tidak ada di situ! “Murti! Pardi! Iin! Ibu di mana?”

Tidak ada yang tahu.

Semua sibuk mencari. Di semua kamar. Di WC. Di gudang belakang. Di warung sebelah. Ibu raib. Entah ke mana.

“ Waktu menggoreng jeroan, setahu saya ibu masih di kamar mandi,” kata Murti. Itu kurang lebih jam setengah sembilan. Berarti kalau ibu keluar berjalan kaki segera setelah itu, jarak yang ditempuhnya belum jauh benar. Tapi kalau nekat menumpang taksi?

Latar yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Di warung, malam hari, suasana sepi
- b. Di warung, pagi hari, suasana tegang
- c. Di teras warung, sore hari, suasana ramai

- d. Di kamar mandi, pagi hari, suasana ramai
- e. Di dalam taksi, pagi hari, suasana sepi

KUNCI JAWABAN

- 1. A
- 2. B
- 3. A
- 4. D
- 5. B
- 6. B
- 7. B
- 8. E
- 9. C
- 10. B

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk :

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
1	Perencanaan Cerita (Pra-menulis)	25	50	75	100
2	Proses Penulisan				
3	Hasil Cerita				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.